

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Gangguan jiwa adalah salah satu dari empat masalah kesehatan utama yang terjadi pada negara-negara maju, terkini dan industri, yaitu penyakit degeneratif, kanker, gangguan jiwa serta kecelakaan (Hawari, 2014). Gangguan jiwa tersebut ketidakmampuan serta invaliditas tidak baik secara individu maupun kelompok akan menghambat pertumbuhan pada individu serta lingkungan, sebab mereka tidak produktif dan tidak efisien. Salah satu jenis gangguan jiwa psikososial fungsional yang terbanyak yaitu Skizofrenia dengan tanda dan gejala halusinasi merupakan suatu gangguan psikotik yang dapat di tandai dengan gangguan utama pikiran, persepsi, emosi dan perilaku (*American Psychological Association (APA)*, 2015; Davidson, Neale & Kring 2015).

*World Health Organization (WHO)* 2016 menyatakan setidaknya satu dari 4 orang di dunia mengalami persoalan mental dan masalah kesehatan jiwa. Ada kurang lebih 35 juta jiwa terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena *skizofrenia* serta 47,5 juta terkena dimensia. Menurut Depkes RI (2014) angka gangguan jiwa di Indonesia mencapai 2,5 juta dari 150 juta populasi orang dewasa di Indonesia, dan ada 1,74 juta orang mengalami gangguan emosional. Masalah gangguan jiwa dari 2013-2018 meningkat berdasarkan (Riskesmas, 2018). Prevalensi gangguan mental emosional daerah penduduk Indonesia 6,0 %. Provinsi dengan pravalensi gangguan mental emosional tertinggi yaitu Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Di Yogyakarta dan Nusa Tenggara Timur (Kemenkes RI, 2013).

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan persepsi sensori yang dialami pasien gangguan jiwa (Keliat, Akmat, Helena & nurhaei, 2014).

Halusinasi yaitu persepsi palsu yang terjadi pada respon neurobiologis maladaptif. Klien sebenarnya mengalami distorsi sensori sebagai hal yang nyata dan meresponnya (Stuart, Keliat & Pasaribu, 2016). Halusinasi yaitu suatu salah satu gejala gangguan jiwa dimana klien mengalami perubahan sensori persepsi, pengecapan, perabaan serta penghidu, klien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada (Damaiyanti & Iskandar, 2012).

Demensia yaitu suatu sindroma penurunan kemampuan intelektual progresif yang mengakibatkan deteriorasi kognisi serta fungsional, sehingga menyebabkan gangguan fungsi sosial, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari. Demensia bukanlah suatu penyakit khusus. Penderita demensia juga mengalami kehilangan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengontrol emosi, dan juga mengalami perubahan kepribadian dan masalah tingkah laku seperti mudah marah dan berhalusinasi. Seseorang di diagnosa demensia jika dua atau lebih fungsi otak seperti ingatan dan keterampilan berbahasa menurun secara signifikan tanpa disertai penurunan kesadaran (Turana, 2015). Dampak bila fungsi kognitif pada lansia demensia tidak diperbaiki. Maka mengakibatkan hilangnya kemampuan lansia untuk mengatasi kehidupan sehari-hari seperti, toileting, mandi, makan, dan gangguan pola tidur (Hutapea, 2014).

Desa Ngestiharjo adalah desa yang terletak di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Desa Ngestiharjo sendiri memiliki 12 dusun. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap ketua kader setempat sekitar 124 orang mengidap gangguan jiwa serta Demensia. Berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi tentang asuhan keperawatan jiwa pada Bp. A dengan masalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada kasus demensia penyakit demensia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana cara membuat Askep pada Penyakit Demensia dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2022?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum proposal ini untuk melakukan Asuhan Keperawatan Jiwa pada Bp. A demensia dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada klien demensia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengara di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.
- b. Mampu melakukan diagnosa keperawatan pada klien demensia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengara di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.
- c. Mampu melakukan intervensi keperawatan pada klien demensia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengara di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada klien demensia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengara di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.

- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada klien demensia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengara di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien gangguan persespi sensori: halusinasi Pendengaran di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Sebagai bahan atau dokumen ilmiah yang dapat bermanfaat dalam Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Penyakit Demensia Dengan gangguan persespi sensori: halusinasi Pendengaran.
2. Bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan masukan dan sumber pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan profesional.
3. Bagi peneliti lain  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti  
Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Bp. A Penyakit Demensia Dengan Gangguan Presepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2022.
5. Bagi Tempat Penelitian  
Studi kasus ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumber informasi puskesmas atau gelimasjiwo dalam pemberian asuhan keperawatan pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.